

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri memiliki tujuan yang salah satunya adalah menghasilkan lulusan calon pendidik profesional, baik sebagai guru maupun sebagai instruktur yang mampu bersaing secara nasional dan global di bidang pendidikan teknologi agroindustri. Untuk dapat mengembangkan misi ini dengan baik maka semua komponen yang terkait dalam proses Pendidikan calon guru atau tenaga pendidik seperti kurikulum, fasilitas penunjang, seleksi input dan proses pembelajarannya termasuk pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPL-SP) harus dikemas dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan.

Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPL-SP) adalah salah satu kegiatan atau program wajib yang diikuti mahasiswa. Dalam mengikuti kegiatan PPL-SP mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengenal kehidupan sekolah secara utuh, mempraktikkan materi bahan ajar yang diperoleh di kampus dalam wujud praktik mengajar sebagaimana layaknya seorang guru di depan siswa selama kurang lebih tiga bulan secara berlanjut dengan pola sistem magang. Menurut buku pedoman Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPL-SP) Universitas Pendidikan Indonesia (2020) tujuan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPL-SP) adalah agar para mahasiswa (praktikan) mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dan sebagai wahana untuk mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa lembaga pendidikan tenaga kependidikan adalah

perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran, karena sampai saat ini dalam proses belajar mengajar peran guru tidak dapat digantikan oleh hal lain, seperti dengan adanya teknologi mutakhir sekalipun. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki unsur-unsur manusiawi seperti sikap, nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang tidak dimiliki oleh berbagai teknologi apapun. Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki kriteria profesional dan kompetensi yang sesuai dengan standar dan sistem pendidikan di Indonesia (Aisyah, 2016). Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a (Mulyasa E. , 2009) dikemukakan bahwa ”Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang merupakan program studi kependidikan dengan gelar lulusan S.Pd (Sarjana Pendidikan), yaitu dikhususkan sebagai tenaga pendidik di SMK jurusan/kompetensi keahlian Pengolahan Bahan Pertanian. Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri diarahkan menjadi seorang guru atau pendidik, sehingga kompetensi pedagogik ini harus dimiliki mengingat kompetensi pedagogik ini merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru.

Kegiatan PPL-SP biasanya dilakukan secara tatap muka, namun pandemi yang terjadi di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 menyebabkan seluruh sekolah di Indonesia untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh, termasuk SMK yang dijadikan tempat PPL-SP, sehingga mahasiswa praktikan PPL-SP pun tidak bisa melanjutkan kegiatan belajar mengajar nya secara tatap muka atau luring. Hal ini didukung dengan adanya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *Covid-19*, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19*, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Kegiatan belajar mengajar secara daring dapat dilakukan melalui media seperti *Google Meet*, *Zoom*, *Whatsapp*, dan media daring lainnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, Syakdiyah (2017) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PPL pada kategori baik dan sangat baik mendapatkan presentase sebanyak 47,92%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Darmalaksana & dkk, 2020) pembelajaran secara *online* terbukti efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran sebagai perwujudan pembelajaran seiring dengan masa *Work From Home* (WFH) akibat penyebaran pandemi *Covid-19*. Berdasarkan pengalaman penulis sebagai praktikan PPL-SP di masa pandemi seperti ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk melakukan kegiatan mengajar secara luring, namun juga dituntut untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada pelaksanaan PPL-SP pada tahun ajaran 2020/2021 dibantu dengan aplikasi *Whatsapp*.

Hingga saat ini kemampuan mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada pelaksanaan PPL-SP secara daring dan luring belum dapat diketahui. Maka dari itu perlu dilakukannya sebuah penelitian untuk

memberi gambaran umum mengenai kemampuan mengajar mahasiswa praktikan PPL-SP Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri sebagai calon guru khususnya di lingkup SMK Pengolahan Hasil Pertanian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan mengajar daring mahasiswa PPL-SP?
2. Bagaimana kemampuan mengajar luring mahasiswa PPL-SP?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan mengajar daring mahasiswa PPL-SP.
2. Mengetahui kemampuan mengajar luring mahasiswa PPL-SP.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan PPL-SP, dan kemampuan mengajar luring maupun daring mahasiswa PPL-SP, serta hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu untuk menambah referensi penelitian yang dilakukan dalam pengembangan Pendidikan.
- b. Bagi Mahasiswa, yaitu untuk dijadikan acuan untuk menjadikan penelitian ini sebagai sebuah referensi atau melanjutkan penelitiannya.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

- BAB I** : Pendahuluan berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II** : Kajian Pustaka, berisi mengenai teori yang akan digunakan untuk mendasari penelitian dan menguatkan hasil dari temuan peneliti.
- BAB III** : Metodologi Penelitian berisi mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, validasi instrument, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai hasil dan pembahasan dengan focus pembahasan sesuai dengan tahapan penelitian yang dilakukan.
- BAB V** : Simpulan, implikasi dan rekomendasi berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk penelitian selanjutnya.